

SISTEM INFORMASI KESEHATAN KELUARGA (SIKKA) PUSKESMAS BANYUDONO II

Tiya Suryani¹, Cisdemulyadi², Siti Rihastuti³

^{1,2,3}AMIK Cipta Darma Surakarta

Jalan Veteran Notosuman Singopuran Kartasura Sukoharjo

mnurkholis@gmail.com¹, cisdemulyadi@gmail.com², rihastuti19@gmail.com³

Abstract

Minister of Health Regulation no. 39 year 2016 on "Guidelines for the Implementation of Healthy Indonesia Program" mandates Puskesmas to conduct Healthy Family Approach with the aim to improve community health status. As a form of implementation of the regulation Puskesmas need to obtain public health information in the region. Therefore required an information system capable of producing such information. This study produces an information system capable of providing information on Population Data, Family Health Profile (PROKESGA), and Healthy Family Indicator Report (IKS) and can assist Puskesmas heads in decision making related to improvement of public health status.

Keywords: *Healthy Family Indicator, Healthy Family Profile, Puskesmas, Information System*

Abstrak

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 39 tahun 2016 tentang "Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat" mengamanatkan agar Puskesmas melakukan Pendekatan Keluarga Sehat dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai bentuk pelaksanaan peraturan tersebut Puskesmas perlu memperoleh informasi kesehatan masyarakat di wilayahnya. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi tersebut. Studi ini menghasilkan sistem informasi yang mampu memberikan informasi tentang Data Kependudukan, Profil Kesehatan Keluarga (PROKESGA), dan Laporan Indikator Keluarga Sehat (IKS) dan dapat membantu kepala Puskesmas dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: *Indikator Keluarga Sehat, Profil Keluarga Sehat, Puskesmas, Sistem Informasi*

1. PENDAHULUAN

Puskesmas Banyudono II Jatisari Sambon Boyolali merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat, dimana jenis pelayanannya terbagi dua yaitu pelayanan dalam gedung dan luar gedung. Pelayanan dalam gedung terdiri dari pemeriksaan kesehatan

umum, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), pemeriksaan KB (Keluarga Berencana), pelayanan imunisasi, pelayanan fisioterapi, konsultasi sanitasi, konsultasi gizi, pelayanan laboratorium, pelayanan kefarmasian, pelayanan TB paru/*DOTS*. Sedangkan pelayanan luar gedung terdiri dari posyandu, puskesmas keliling, posyandu lansia, posbindu, dan KIA.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa, Puskesmas berfungsi untuk menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dinas kesehatan Kabupaten/Kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Kepala Puskesmas selaku pimpinan harus melakukan manajemen sumber daya, program, pemberdayaan masyarakat, sistem informasi Puskesmas, dan mutu dalam satu kesatuan sistem pengelolaan Puskesmas untuk mewujudkan kinerja terbaik, sebagai upaya untuk mendukung tercapainya sasaran dan tujuan penyelenggaraan kesehatan di Puskesmas dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 39 tahun 2016, yang berisi tentang “Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat”. Sesuai peraturan tersebut Puskesmas harus melakukan Pendekatan Keluarga Sehat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan *finansial* dan pemerataan pelayanan kesehatan. Selain itu Puskesmas juga harus mengintegrasikan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) secara berkesinambungan. Upaya tersebut dilakukan dengan mengunjungi setiap keluarga melalui pendekatan pelayanan yang didasari data dan informasi profil kesehatan keluarga, dan selanjutnya menganalisa Indikator Keluarga Sehat (IKS) sebagai berikut : (1) Keluarga mengikuti program KB (keluarga berencana), (2) Ibu hamil memeriksakan kehamilannya (ANC) sesuai standar,

(3) Bayi mendapatkan imunisasi lengkap, (4) Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan, (5) Pemantauan pertumbuhan balita, (6) Penderita TB paru yang berobat sesuai standar, (7) Penderita hipertensi yang berobat teratur, (8) Penderita gangguan jiwa berat yang diobati, (9) Tidak ada anggota keluarga yang merokok, (10) Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN, (11) Mempunyai sarana air bersih, (12) Menggunakan jamban keluarga.

Sejauh ini pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Banyudono II sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berbasis web, akses data cepat secara otomatis data akan masuk tanpa harus mengcopy dari server utama, akan tetapi sistem ini belum dilengkapi dengan Sistem Informasi yang dapat memberikan informasi tentang kesehatan keluarga sesuai 12 indikator dari IKS. Saat melakukan upaya Pendekatan Keluarga Sehat dalam penyuluhan luar gedung, staf Puskesmas harus mengumpulkan Kartu Keluarga (KK) setiap kepala keluarga, mengisi formulir Profil Kesehatan Keluarga (PROKESGA) dan mengisi 12 Indikator Keluarga Sehat secara manual, kemudian melakukan pengecekan formulir setelah berkas terkumpul dan diterima oleh pihak Puskesmas, dan terakhir staf Puskesmas bertugas menganalisa melakukan pengecekan secara manual dan perhitungan secara tertulis.

Pokok masalah Puskesmas Banyudono II terdapat pada pengolahan data saat melakukan pengecekan Profil Kesehatan Keluarga (PROKESGA) secara manual dan saat melakukan proses analisis Rekapitulasi Indikator Keluarga Keluarga, yang bertujuan untuk mengetahui prioritas kesehatan terhadap setiap keluarga. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan Keluarga (SIKKA). SIKKA ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang Data Kependudukan, Profil Kesehatan Keluarga (PROKESGA), dan Laporan IKS.

Penelitian sebelumnya yang membahas sistem informasi yang dibutuhkan Puskesmas dilakukan oleh Martono dan Suriyati (2016). Penelitian tersebut menghasilkan sistem informasi kunjungan masyarakat yang bermanfaat dalam melakukan rekaman medis terhadap kunjungan pasien di daerah Karang Pule.

2. METODE PENELITIAN

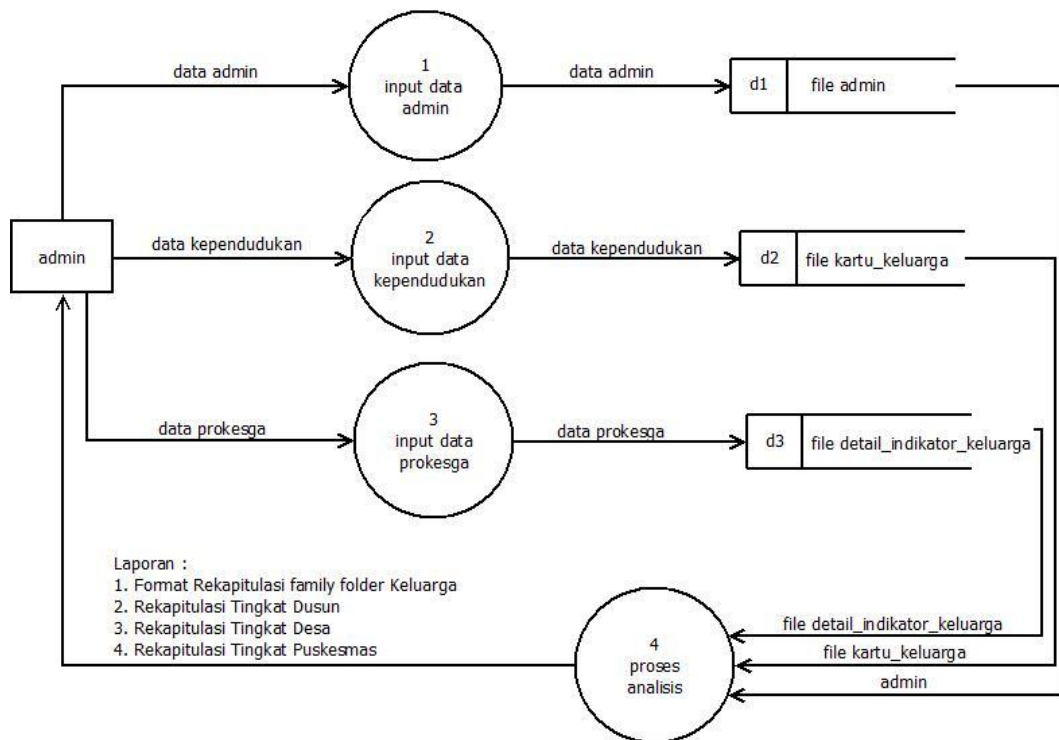
Penelitian ini dalam pengumpulan datanya menggunakan metode metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan di Puskemas Banyudono II Jatisari Sambon Boyolali dan wawancara dilakukan kepada kepala Puskesmas beserta stafnya. Sedangkan studi Pustaka dilakukan dengan mencari sumber pustaka yang berhubungan dengan Puskesmas maupun pengembangan sistem informasi.

Metode pengembangan system yang dipakai dalam studi ini yaitu *system development life cycle* (SDLC). Tahapan utamanya dapat terdiri dari tahapan perencanaan sistem (*systems planning*), analisis sistem (*systems analysis*), desain sistem (*system design*), seleksi sistem (*system selection*), implementasi sistem (*systems implementation*) dan perawatan sistem (*systems maintenance*) (Hartono, 2005).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diagram Arus Data

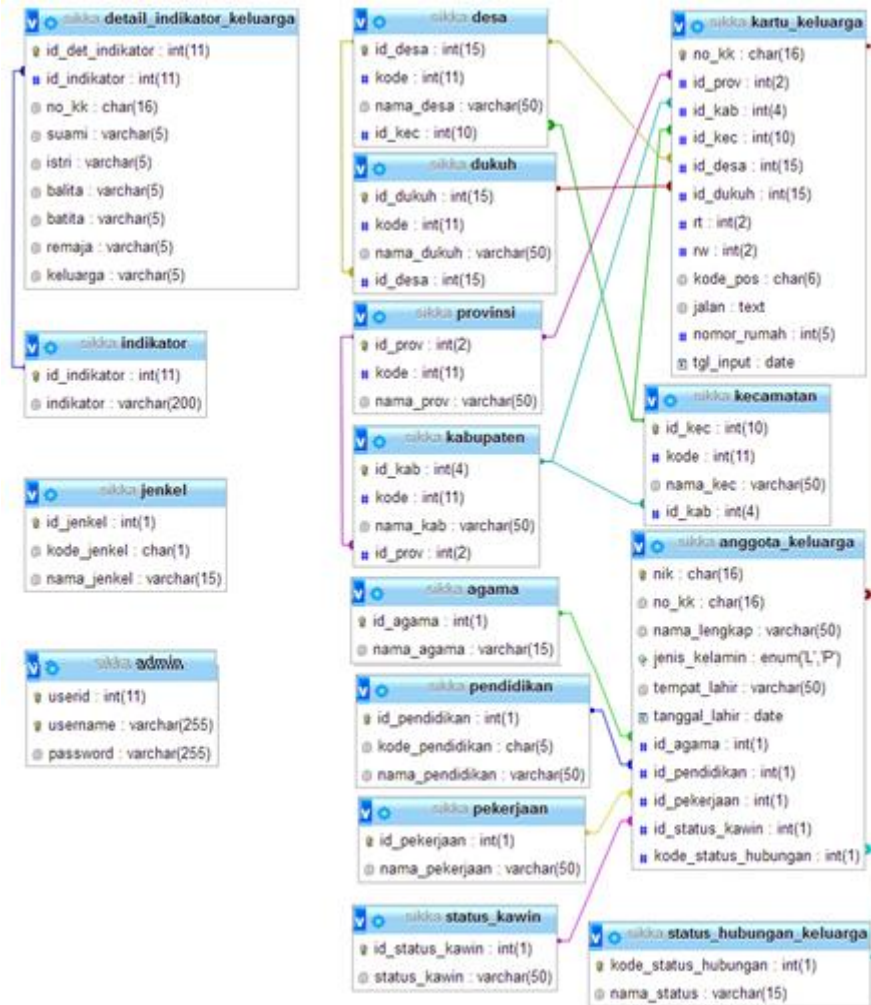
Diagram Alir Data merupakan suatu bagan untuk mewakili arus atau aliran data dalam suatu sistem. DAD ini kemudian dapat digunakan untuk mempermudah perancangan sistem. Adapun DAD Level 0 dari sistem ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Arus Data Level 0

2. Perancangan Basis Data

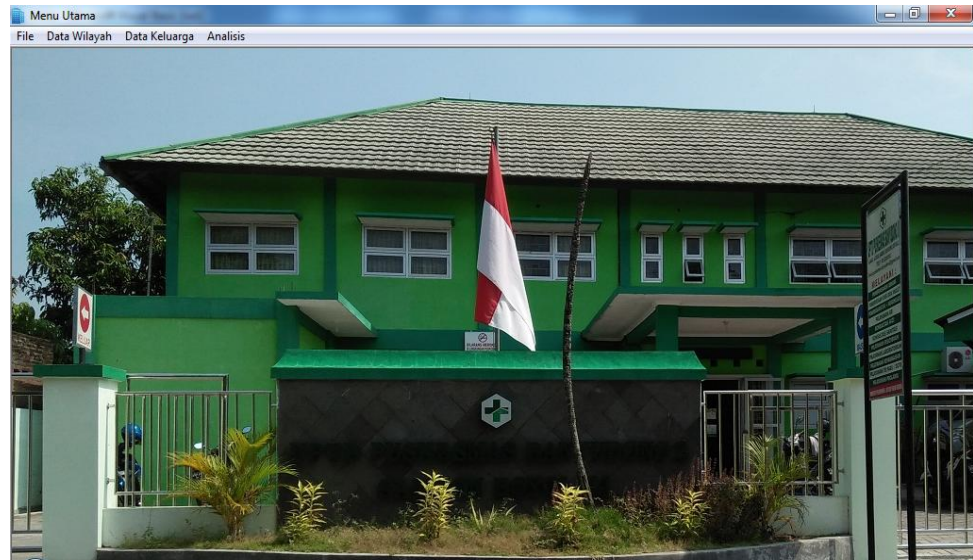
Perancangan basis data Sistem Informasi Kesehatan Keluarga (SIKKA) pada Puskesmas Banyudono II disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara sesuai yang dibutuhkan pengguna dalam hal ini pihak Puskesmas. Perancangan tabel yang diterapkan dalam pembuatan Sistem Informasi Kesehatan Keluarga (SIKKA) pada Puskesmas Banyudono II sebagai berikut:



Gambar 2. Relasi Tabel

3. Antar Muka Aplikasi

Menu utama SIKKa terdiri dari beberapa menu diantaranya menu *file* dengan submenu cetak laporan dan *exit*, menu data wilayah dengan submenu data desa dan data dukuh, menu data keluarga dengan submenu data KK dan input KK, dan menu Analisis. Berikut tampilan form menu utama :



Gambar 4. Tampilan Form Menu Utama

a. Menu Data Keluarga

Menu Data Keluarga terdiri dari dua submenu yaitu submenu Data KK dan submenu Input data KK. Submenu Input Data KK berfungsi sebagai sarana untuk menginputkan semua data-data yang berhubungan dengan informasi yang tercantum atau yang terdapat pada Kartu Keluarga. Berikut tampilan dari Form Data Input KK :

The image shows a screenshot of the "Input Data KK" form. At the top, there are two buttons: "Tambah KK" and "Selesai". Below them is a tab labeled "Informasi KK" with a sub-tab "Data Anggota Keluarga". The form contains several input fields: "Nomor KK" with the value "0101092408170001" and a pencil icon; "Tanggal Buat" with the value "24/08/2017"; a "Data Wilayah" section with dropdown menus for "Provinsi" (Jawa Tengah), "Kabupaten" (Boyolali), "Kecamatan" (Banyudono), and "Desa" (Banyudono), each with a red 'X' icon; "Dukuh" (1 Peni) with a red 'X' icon; "RT / RW" (1 / 1); "Jalan" (Raya Pandeyan) with a note "(Kosongi Jika Tidak Ada Jalan)"; "Nomor Rumah" (1234); and "Kode Pos" (37375). At the bottom left, there is a "Daftarkan KK" button with a green checkmark icon.

Gambar 5. Tampilan Form Input Data KK

Jika data yang telah diinputkan sudah benar dan lengkap maka langkah selanjutnya klik tombol “Daftarkan KK”, maka user akan diminta mengisi data anggota keluarga.

Submenu Data KK berfungsi sebagai sarana untuk melihat data anggota keluarga yang telah diinputkan dari form menu input KK yang disebut data Penduduk. Berikut tampilan dari menu data penduduk :

The screenshot shows a software window titled "Data Penduduk". At the top, it displays "Pilih Nomor KK : 0101092408170001" and "Tanggal Buat : 24/08/2017". The window is divided into two main sections: "Informasi Kartu keluarga" and "Informasi Anggota Keluarga".

Informasi Kartu keluarga:

- Provinsi : Jawa Tengah
- Kabupaten : Boyolali
- Kecamatan : Banyudono
- Desa / Kelurahan : Banyudono
- Dukuh : Peni
- RT / RW : 1 / 1
- Kode Pos : 37375
- Jalan (Jika Ada) : Raya Pandeyan
- Nomor Rumah : 1234

Informasi Anggota Keluarga:

Kepala Keluarga

NIK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	TTL
▶ 0101091612640004	Prpto Sunarno	L	Boyolali , 1964-12-16
* [Empty]			

Anggota Keluarga

Jumlah Anggota Keluarga : 2

NIK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	TTL
▶ 0101095612680004	Saginah	P	Boyolali , 1968-12-16
0101092308940004	Al Hafizt Ibnu Majah	L	boyolali , 1994-08-23
* [Empty]			

Gambar 6. Tampilan Data Penduduk

b. Menu Data Wilayah

Menu Data Wilayah terdiri dari dua menu yaitu submenu Data Desa dan submenu Data Dukuh. Form Input Data Dukuh berisi tentang informasi mengenai banyak data dukuh disetiap desa yang dilengkapi dengan kode wilayah. Form data dukuh berfungsi sebagai form yang dapat menambah, mengedit, dan menghapus informasi yang berkaitan dengan data–data dukuh.

Submenu Data Desa berisi tentang informasi mengenai banyak data desa disetiap kecamatan yang dilengkapi dengan kode wilayah. Form data desa yang fungsinya hampir sama dengan form input data dukuh yaitu untuk menambah, mengedit, dan menghapus informasi yang berkaitan dengan data–data desa.

c. Tampilan Menu Analisis

Sub Menu Data Analisis terdiri dari satu menu yaitu menu Analisis Keluarga. Form analisis keluarga berisi tentang 12 indikator yang harus diisi di setiap anggota keluarga. Berikut tabel yang berisi 12 indikator :

Tabel 1. Indikator

No.	Indikator
1.	Keluarga mengikuti program KB (keluarga berencana)
2.	Ibu hamil memeriksakan kehamilannya (ANC) sesuai standar
3.	Bayi mendapatkan imunisasi lengkap
4.	Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan
5.	Pemantauan pertumbuhan balita
6.	Penderita TB paru yang berobat sesuai standar
7.	Penderita hipertensi yang berobat teratur
8.	Penderita gangguan jiwa berat yang diobati
9.	Tidak ada anggota keluarga yang merokok
10.	Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN
11.	Mempunyai sarana air bersih
12.	Menggunakan jamban keluarga

Dari 12 indikator yang sudah diketahui, pada *combo box* terdapat pilihan simbol, didalamnya tinggal memilih atau meng klik tombol *combo box* yang sudah *tersetting*. Simbol tersebut adalah "N","Y","T", simbol N berarti No, Y berarti Yes dan T yaitu simbol yang jawabannya menjurus pada pertanyaan. Berikut tampilan Form Analisis Keluarga :

Analisis Keluarga

Pilih no.KK :

Keluarga mengikuti program KB

Ibu hamil memeriksakan ANC sesuai standar

Bayi dengan imunisasi lengkap

Pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan

Pemantauan pertumbuhan balita

Penderita TB paru yang berobat sesuai standar

Penderita hipertensi yang berobat teratur

Penderita gangguan jiwa berat yang diobati

Tidak ada anggota keluarga yang merokok

Sekeluarga sudah menjadi anggota JKN

Mempunyai sarana air bersih

Menggunakan jamban keluarga

Suami Istri

Istri

Balita

Balita Balita

Balita Balita

Suami Istri

Suami Istri

Suami Istri Remaja

Suami Remaja


Suami Istri Balita Balita Remaja

Gambar 7. Tampilan Form Analisis Keluarga

d. Menu File

Menu File terdiri dari dua menu yaitu submenu Cetak Laporan dan submenu Exit. Form Cetak Laporan berisi tentang semua rekap data yang telah diinputkan mulai dari input data KK sampai proses analisis keluarga.

Ada dua jenis laporan yaitu laporan Rekap Keluarga yang berisi pernyataan tentang 12 indikator yang telah diinputkan pada form analisis keluarga, yang kedua yaitu laporan IKS Perwilayah yang berisi rekap data laporan yang dikelompokkan berdasarkan data wilayah. Berikut tampilan :



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS KESEHATAN
UPTD. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BANYUDONO II
Jl. Sekeloa, Sambon Banyudono Kode Pos 57373 BOYOLALI, Propinsi Jawa Tengah
email : plmbanyudono2@boyolali.go.id

FORMAT REKAPITULASI
FAMILY FOLDER KELUARGA

Noor KK: 0101092002170001
Kepala keluarga: RT1/RW1, Panji, Banyudono, Banyudono, Boyolali,
Alamat:

No	Indikator	Seami	Isari	Balita	Balita	Remaja	Keluarga
1	Keluarga mengikuti program KIA	N	N	-	-	-	N
2	Du hamil memorkasikan ANC secara mandiri	-	Y	-	-	-	1
3	Mayi dengan ibu hamil lengkap	-	-	Y	-	-	1
4	Pemberian ASI eksklusif bagi 0-6 bulan	-	-	Y	Y	-	1
5	Pemantauan pertumbuhan balita	-	-	Y	Y	-	1
6	Penderita T# paru yang berobat sesuai standar	Y	Y	-	-	-	1
7	Penderita hipertensi yang berobat teratur	N	N	-	-	-	N
8	Penderita gangguan jiwa berat yang diobat	N	N	-	-	N	N
9	Tidak ada anggota keluarga yang merokok	Y	-	-	-	-	0
10	Seluruh anggota keluarga yang	N	N	N	N	N	N
11	Menggunakan sarana air bersih	-	-	-	-	-	1
12	Menggunakan jamban keluarga	-	-	-	-	-	1
	Jumlah						7/12

Kepala Puskesmas Banyudono II
MUM. NER. NIDA. SKM. NIKAS
NIP. 196500171992021000

Gambar 8. Tampilan Laporan Rekap Keluarga

Untuk laporan yang kedua pilih Data Laporan “IKS Perwilayah”, pilih Filter Lanjutan dan pilih juga no KK yang akan di cetak sebagai Laporan. Perbedaan dengan laporan pertama pada laporan perwilayah ada tambahan *combo box* untuk memilih wilayah yang akan di sertakan dalam output laporan. Berikut tampilan Laporan yang akan dihasilkan :



Gambar 9. Tampilan Laporan IKS Perwilayah

Dari laporan diatas berikut tabel penjelasan mengenai kategorinya :

Tabel 2. Jawaban Indikator

No.	Range	Kategori
1.	> 0,5	Keluarga Sehat
2.	< 0,5 dan > 0,15	Keluarga Pra Sehat
3.	< 0,15	Keluarga Tidak Sehat

Submenu Exit, tampilan ini berfungsi untuk mengakhiri program aplikasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari studi ini SIKKa Puskesmas Banyudono II mampu memberikan informasi tentang Data Kependudukan, Profil Kesehatan Keluarga (PROKESGA), dan Laporan IKS yang bermanfaat bagi khususnya kepala Puskesmas dalam pengambilan keputusan. Adapun saran untuk penelitian berikutnya adalah jika memang diperlukan SIKKa ini bisa dikembangkan menjadi sistem informasi berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Jogiyanto,. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Martono dan Suriyati. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Kunjungan Masyarakat pada Puskesmas Karang Pule. CITISEE 2016 (pp. 263-267). Purwokerto: STMIK Amikom Purwokerto.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Presiden Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019*. Jakarta : Sekretariat Negara